

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan, karena tanpa adanya pendidikan kita tidak akan bisa mengembangkan potensi diri yang kita miliki secara optimal baik itu kognitif, psikomotorik maupun afektif. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Permasalahan yang dihadapi di dunia pendidikan salah satunya adalah masalah pembelajaran yang kurang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran belum sepenuhnya diterapkan oleh guru sehingga proses pembelajarannya hanya berpusat pada guru serta pembelajaran kurang melibatkan peserta didik untuk aktif.

Menurut Kurniasih, Imas dan Berlin Sani (2015:8) mengatakan bahwa “guru profesional adalah semua orang yang mempunyai kewenangan serta tanggung jawab tentang pendidikan anak didiknya, baik secara individual atau klasikal, di sekolah atau diluar sekolah. Dan guru mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk membimbing serta membina muridnya”. Dengan kata lain guru berperan dalam memimbing dan membina peserta didik dalam proses pembelajaran. Pemahaman guru mengenai pembelajaran sangat berpengaruh terhadap cara mengajarnya. Ini jelas bahwa seorang guru itu harus tahu strategi dalam mengajar yaitu meliputi model pembelajaran, teknik, dan metode pembelajaran. Selain itu guru harus bisa menciptakan suasana yang kondusif, aman, nyaman dan menyenangkan, sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan ngantuk dalam mengikuti proses pembelajaran. Dan tujuan pembelajaranpun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan oleh guru. Seorang guru dapat memacu kreatifitas peserta didik dan memacu pemikiran yang kritis terhadap suatu materi atau permasalahan yang ada dilingkungan sekitarnya.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yakni faktor dari dalam siswa dan faktor dari luar siswa. Menurut Uno (2009) “pada dasarnya perubahan perilaku dapat ditunjukkan oleh peserta didik harus dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki seorang guru”. Salah satu

problem yang terjadi dengan adanya kemajuan dan perubahan dalam pendidikan yang sangat signifikan ini sangat mempengaruhi proses belajar siswa, sistem pendidikan terus diperbaiki dengan inovasi yang terkini dengan mengikuti perkembangan zaman yang ada, di dalam kelas ketika mengikuti pembelajaran hasil belajar merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan hasil belajar peserta didik hasil belajar bisa dilihat dari tiga aspek yaitu Kognitif, afektif dan psikomotorik. orientasi pembelajaran berubah guru menjadi salah satu sumber belajar dan penyampai Informasi satu satunya untuk peserta didik sebagai sumber belajar dan belajar oleh karena itu dengan adanya perubahan tersebut perlu adanya perhatian dan kemandirian peserta didik dalam menggali dan menemukan sumber sumber materi yang relevan dan baru, untuk meningkatkan kemampuan kemandirian agar bisa meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar adalah kemampuan pengalaman yang diperoleh siswa ketika mengikuti proses pembelajaran menurut Sudjana (1990:22) “hasil belajar adalah kemampuan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar”. Maka diharapkan siswa dapat memperoleh belajar yang di atas melebihi KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang menunjukkan bawa siswa telah dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengembangan ilmu pada mata pelajaran ekonomi. Hasil belajar yang kurang dari 76 sebagai kriteria kelulusan minimal (KKM) menunjukkan adanya permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. seperti pada tabel di bawah ini peneliti dapatkan daari hasil penelitian akhir tahun (PAT) Mata pelajaran Ekonomi kelas XI di SMA Serba bakti Suryalaya.

Tabel 1.1
Nilai Rata rata Penilaian Akhir Tahun (PAT) Mata Pelajaran Ekonomi

No	Kelas	Niali Rata-rata	Jumlah peserta didik	
			Tuntasmencapai \geq KKM	dak tuntas KKM \leq
1	XI IPS 1	60	4	24
2	XI IPS 2	70	3	23
3	XI IPS 3	50	5	22
Jumlah			12	69

Sumber : Arsip SMA Serba Bakti Suryalaya Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat

Berdasarkan pemaparan tabel penilaian akhir (PAT) ini, terdapat banyak masalah yakin nilai rata rata hasil belajar peserta didik terbilang sangat rendah bahkan banyak yang tidak mencapai nilai KKM. Dari pemaparan tersebut di nilai masih banyak siswa yang nilainya rendah ini dapat terjadi dalam kesalahan kesalahan saat melakukan pembelajaran didalam kelas Menurut Hamka (2010:32) menyatakan bahwa “untuk mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah perlu digunakan metode dan teknik pembelajaran yang tepat”. Ketika proses pembelajaran guru harus bisa menarik perhatian siswa pada saat belajar. Menurut Suryono dan harianto (2017:17) menyatakan bahwa “cara agar supaya kegiatan proeses pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan prosedur dan proeses yang teratur yaitu menggunakan proses pembelajaran”. Dalam pembelajaran di kelas perlu adanya metode yang baik dan adanya suatu model yang tepat untuk pembelajaran.

Dalam pembelajaran di kelas perlu adanya suatu model atau suatu model yang tepat untuk pembelajaran menurut Sani (2014:97) mengatakan bahwa “*discovery learning* merupakan metode pembelajaran kognitif yang menuntut guru lebih kreatif metode belajar ini sesuai dengan yang dikatakan oleh burner yang menyarankan agar peserta didik belajar secara aktif untuk membangun konsep dan prinsip”. Seperti yang dikatakan oleh Sudjana (2012:72) berpendapat bahwa: “kreativitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dalam a) turut serta dalam melaksanakan tugas belajar nya b) terlibat dalam pemecahan masalah c) bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya d) berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah e) melatih diri untuk memecahkan masalah dan soal f) menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperoleh.

Dari teori tersebut dapat dijelaskan bahwa siswa harus berpartisipasi dalam pengembangan keterampilan yang dapat meningkatkan pemahaman tentang materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga diperlukan model pembelajaran *discovery learning* untuk memfasilitasi siswa supaya bisa memahami materi pembelajaran dan mahir serta mandiri dan tidak tergantung pada penerangan guru sajah di dalam kelas, demi menghindari kejenuhan ketika belajar yang

membuat siswa tidak mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, jelas sekali bahwa masalah tersebut perlu diteliti. Karena jika masalah tersebut terus dibiarkan, maka pihak sekolah ataupun pihak terkait tidak akan menemukan solusi pasti untuk menyelesaikan masalah yang terjadi. Dengan demikian, akibat yang ditimbulkan ialah hasil belajar peserta didik yang akan semakin rendah dari waktu ke waktu.

Adapun alternatif dari permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* yang menuntut siswa untuk berpikir kreatif dan mandiri. Dengan diterapkannya model pembelajaran *discovery learning* peserta didik akan terpicu untuk memahami konsep yang telah diberikan oleh guru. Teori belajar konstruktivisme merupakan teori belajar yang dirasa sangat cocok dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Pengertian *discovery learning* sendiri adalah proses untuk memahami suatu konsep dari materi secara aktif dan mandiri untuk kemudian diperoleh suatu kesimpulan. Pada metode ini, guru tidak secara aktif menjelaskan materi pada peserta didik. Selaras dengan teori belajar konstruktivisme yang menekankan guru untuk memberi peluang kepada murid dan membina pengetahuan baru melalui penglibatan dalam dunia sebenarnya. Guru menyokong pembelajaran secara kooperatif, lalu menggalakkan murid bertanya dan berdialog, sehingga tercipta hasil belajar dari proses yang diraih oleh siswa itu sendiri.

Batasan yang akan diteliti pada penelitian ini ialah akan meneliti mengenai hasil belajar SMA Serba Bakti Suryalaya sebagai hasil dari diterapkannya *discovery learning*. Hasil belajar sendiri secara umum dapat diartikan secara nyata dengan nilai. Dimana, penulis berharap setelah penelitian ini dilaksanakan, akan berimplikasi pada nilai siswa yang semakin baik ke depannya.

1.2. Rumusan Masalah

Menurut Sugiono (2017 : 35) “rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicari jawaban nya melalui pengumpulan data”. Berdasarkan latar belakang tersebut, Maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan model *Discovery Learning* sebelum dan sesudah perlakuan?

2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung sebelum dan sesudah perlakuan?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* pada siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung sesudah perlakuan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas control group sebelum dan sesudah menggunakan model *Discovery Learning*.
2. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan pembelajaran langsung sebelum dan sesudah menggunakan perlakuan.
3. Mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada kelas menggunakan model *Discovery Learning* dan model pembelajaran langsung sesudah perlakuan.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaatnya ialah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi karya ilmiah dalam ilmu pengetahuan mengenai hasil belajar.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis dan Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi sarana bagi penulis dan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai calon guru dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, sekaligus memberikan motivasi untuk terus melakukan pengembangan dalam cara meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Pihak Sekolah

Penulis berharap penelitian ini mampu menambah informasi dan pemahaman mengenai pentingnya meningkatkan hasil belajar siswa, serta dapat memotivasi pihak sekolah untuk terus mengkaji dan mencari metode yang tepat untuk digunakan pada setiap materi yang berbeda, sehingga kedepannya siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran.